

**ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA PROYEK PADA PT. MARGA DWITAGUNA***PLANNING ANALYSIS AND PROJECT COST CONTROL AT PT. MARGA DWITAGUNA*

Oleh:

**Sarah C.G Lengkong<sup>1</sup>****Harijanto Sabijono<sup>2</sup>****Victorina Z. Tirayoh<sup>3</sup>**

<sup>1, 2, 3</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

[<sup>1</sup>sarahlengkong.sl@gmail.com](mailto:sarahlengkong.sl@gmail.com)[<sup>2</sup>h\\_sabijono@unsrat.ac.id](mailto:h_sabijono@unsrat.ac.id)[<sup>3</sup>vtirayoh@yahoo.com](mailto:vtirayoh@yahoo.com)

**Abstrak:** Suatu proyek konstruksi dapat dikatakan berhasil apabila mampu memenuhi tujuan suatu proyek yaitu apabila proyek dapat terselesaikan tepat waktu, sesuai dengan biaya yang direncanakan, dan kualitas yang diisyartkan. PT. Marga Dwitaguna adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi dengan lingkup pekerjaan jalan, jembatan, dermaga, bendungan bangunan irigasi, bangunan gedung, perumahan, bangunan pabrik dan segala pekerjaan konstruksi lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses perencanaan dan pengendalian biaya proyek pada PT. Marga Dwitaguna. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif dengan mengidentifikasi dan menjabarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan perencanaan dan pengendalian biaya proyek. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu perencanaan dan pengendalian yang dilakukan perusahaan berfungsi dengan baik karena terdapat selisih yang menguntungkan dalam pengerjaan proyek yang ada. Namun perusahaan juga tetap perlu melakukan analisis secara berkala baik itu dalam perencanaan anggaran serta proses pelaksanaan proyek agar terhindar dari hal yang nantinya dapat merugikan perusahaan.

**Kata Kunci:** Perencanaan, pengendalian, biaya

**Abstract:** A construction project can be said to be successful if it is able to meet the objectives of a project, namely if the project can be completed on time, according to the planned costs, and the required quality. PT. Marga Dwitaguna is a company engaged in construction services with the scope of work on roads, bridges, docks, irrigation dams, buildings, housing, factory buildings and all other construction work. This study aims to determine the process of planning and controlling project costs at PT. Marga Dwitaguna. The analytical method used is descriptive method by identifying and describing the results of research related to project cost planning and control. The results of the research obtained are that the planning and control carried out by the company function well because there is a profitable difference in the work on existing projects. However, the company also still needs to conduct periodic analysis both in budget planning and project implementation processes to avoid things that can later harm the company.

**Keywords:** Planning, control, cost

### Latar Belakang Penelitian

Perusahaan perlu melakukan suatu perencanaan dan pengendalian dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan usaha. Hal ini tidak terlepas dari usulan kegiatan suatu perusahaan yaitu dapat mendapatkan laba yang maksimal. Berhasil atau tidaknya ditentukan oleh pimpinan perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Pimpinan perusahaan harus mempertimbangkan kegiatan secara matang dalam menunjang keberhasilan. Perencanaan yang dibuat pimpinan perusahaan dapat digunakan sebagai alat bantu pengawasan dalam menjalankan kebijakan yang telah ditetapkan. Perencanaan dan pengendalian merupakan dua faktor yang sangat penting bagi keberhasilan suatu perusahaan yang bersifat saling menunjang dan tidak dapat berjalan sendiri-sendiri. Perencanaan merupakan suatu pedoman untuk dapat melakukan pengendalian, menentukan tindakan-tindakan apa yang harus dilakukan untuk merealisasikan tujuan tertentu, sedangkan pengendalian merupakan alat bagi manajemen untuk menilai pelaksanaan rencana yang telah disusun dengan membandingkan rencana dan pelaksana.

Biaya merupakan elemen penting bagi suatu perusahaan oleh karena itu perlu dikelola dan dikendalikan secara bijaksana. Untuk dapat mengelola dan mengendalikan biaya, perusahaan membutuhkan suatu alat yang berupa perencanaan dan pengendalian terhadap biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Salah satu jenis biaya yang memerlukan perencanaan yang tepat pada perusahaan adalah biaya proyek. Pelaksana suatu konstruksi dapat dikatakan sukses apabila realisasi biaya pelaksanaan konstruksi lebih kecil dari biaya rencana konstruksi yang ditetapkan di dalam rencana anggaran biaya proyek, realisasi waktu pelaksanaan konstruksi lebih cepat dibandingkan dengan waktu rencana konstruksi dan realisasi kualitas proyek yang dilaksanakan lebih baik dari kualitas rencana yang ditetapkan. Sumber daya proyek konstruksi terdiri dari material, tenaga kerja, pendanaan, metode pelaksanaan dan peralatan. Sumber daya direncanakan untuk mencapai sasaran proyek dengan batasan waktu, biaya dan mutu. Tantangan pada pelaksanaan proyek adalah bagaimana merencanakan jadwal waktu yang efektif mungkin dengan perencanaan biaya yang efisien tanpa mengurangi mutu. Waktu biaya merupakan dua hal penting dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi selain mutu, karena biaya yang akan dikeluarkan pada saat pelaksanaan sangat erat kaitannya dengan waktu pelaksanaan pekerjaan.

PT Marga Dwitaguna merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi pembangunan seperti jalan, bendungan, pekerjaan irigasi, perumahan, gedung, dan pekerjaan konstruksi lain. Untuk mendapatkan kepercayaan dari pemberi kerja (*owner*) PT. Marga Dwitaguna dituntut untuk memberikan pembangunan proyek yang efektif dan efisien. PT. Marga Dwitaguna sebagaimana yang diketahui perusahaan konstruksi yang memiliki banyak proyek dan saat ini perusahaan konstruksi tersebut mengerjakan proyek pembangunan Sport Hall Stadion Tomohon. Dalam penyusunan rencana anggaran biaya proyek PT Marga Dwitaguna memiliki aturan yang telah ditetapkan oleh pimpinan perusahaan. Dalam penyusunan rencana anggaran biaya proyek pimpinan perusahaan menganalisa apa saja yang dibutuhkan dalam suatu proyek, seperti biaya material, biaya tenaga kerja, biaya overhead dan biaya lainnya.

Dalam pengerjaan suatu proyek kerap terjadi selisih antara anggaran proyek dan realisasi biaya proyek, apakah itu selisih yang menguntungkan (*favorable*) atau selisih yang merugikan (*unfavorable*). Terkadang terdapat masalah yang timbul dalam penyusunannya, seperti halnya terlalu besar biaya yang dikeluarkan daripada yang dianggarkan oleh perusahaan, jika biaya yang dikeluarkan lebih besar daripada yang dianggarkan itu tidak tepat guna, maka pimpinan perusahaan harus melakukan pemeriksaan dan meninjau kembali rencana biaya proyek dengan membandingkan realisasi anggaran. Terjadinya selisih menguntungkan dan selisih merugikan dalam pelaksanaan pekerjaan proyek sangatlah wajar. Banyak sedikitnya selisih yang terjadi harus diketahui penyebabnya. Maka perlu diadakannya analisis rencana anggaran biaya dengan biaya yang sesungguhnya. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan dalam rangka pengumpulan informasi tentang apakah biaya yang telah direncanakan sudah sesuai dengan tujuan perusahaan atau pengeluarannya melebihi anggaran yang sudah direncanakan dan berapa selisih yang terjadi antara biaya yang direncanakan dengan biaya yang terealisasi dilapangan. Maka berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Perencanaan dan Pengendalian Biaya Proyek pada PT. Marga Dwitaguna.

### Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses perencanaan dan pengendalian biaya proyek pada PT. Marga Dwitaguna

### **Pengertian Akuntansi Manajemen**

Surjaweni (2016) mendefinisikan akuntansi manajemen sebagai aplikasi praktis dari teknik manajemen untuk mengontrol dan melaporkan pada sumber daya keuangan badan usaha, ini melibatkan analisis perencanaan, implementasi, dan pengendalian program yang dirancang untuk memberikan pelaporan keuangan untuk mengambil keputusan. Akuntansi manajemen adalah salah satu dari bagian akuntansi yang dipakai oleh manajemen perusahaan untuk perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan.

### **Pengertian Perencanaan**

Kurniadin dan Machali (2016:139) menyatakan bahwa perencanaan pada dasarnya adalah proses kegiatan yang menyiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Sebagai salah satu fungsi manajemen, perencanaan mempunyai peran sangat penting dan utama, bahkan yang pertama diantara fungsi-fungsi manajemen lainnya “Apabila perencanaan telah selesai dan dilakukan dengan benar, sesungguhnya sebagian pekerjaan besar telah selesai dilaksanakan.

### **Pengendalian dan Tahapan Pengendalian**

Menurut Gray dan Larson (2015:95) “Pengendalian adalah proses membandingkan kinerja actual dengan kinerja yang direncanakan untuk mengidentifikasi penyimpangan, mengevaluasi tindakan alternatif yang mungkin terjadi dan mengambil tindakan korektif yang sesuai”. Proses pengendalian biasanya terjadi paling sedikit empat tahapan, yaitu antara lain:

1. Penetapan standar pelaksanaan
2. Penentuan pelaksana kegiatan
3. Pengukuran pelaksana kegiatan
4. Pengambilan tindakan koreksi bila diperlukan

### **Pengertian Biaya**

Mulyadi (2016:15) mengatakan biaya dalam arti luas adalah pengorbanan sumber ekonomis, yang diukur dalam satuan uang, yang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam arti sempit diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva yang disebut dengan istilah harga pokok, atau dalam pengertian lain biaya merupakan bagian dari harga pokok yang dikorbankan di dalam suatu usaha untuk memperoleh penghasilan.

### **Penentuan Biaya Standar**

Menurut Mulyadi (2017:218) penentuan biaya standar dibagi tiga bagian, yaitu biaya bahan baku standar, biaya tenaga kerja standar, dan biaya overhead pabrik standar.

1. Biaya bahan baku standar:
  - a. Harga bahan baku standar
  - b. Kuantitas bahan baku standar
2. Biaya tenaga kerja standar:
  - a. Tarif upah tenaga kerja standar
  - b. Jam tenaga kerja standar
3. Biaya *overhead* pabrik standar

### **Perencanaan Anggaran Biaya Proyek**

Penyusunan anggaran biaya proyek dibuat sebelum kontrak kerja ditanda tangani. Proses penyusunan anggaran ini dikoordinasikan oleh suatu komite atau panitia anggaran yang terdiri dari manajer penjualan, manajer proyek, kepala bagian proyek, manajer dana, serta kontoler. Sasongko dan Parulian (2015:2) “Anggaran adalah rencana kegiatan yang akan dijalankan oleh manajemen dalam satu periode yang tertuang secara kuantitatif, dan informasi yang dapat diperoleh dari anggaran diantaranya adalah jumlah produk dan harga jualnya untuk tahun berikutnya”. Anggaran biaya proyek disusun berdasarkan harga perkiraan biaya yang telah dibuat sedemikian rupa oleh perusahaan untuk tujuan perencanaan dan pengendalian. Besarnya biaya proyek yang akan dianggarkan tergantung pada volume penjualan yang akan diberikan oleh pemberi kerja. Dari volume pekerja dapat diketahui bahan-bahan apakah yang dibutuhkan dalam penyelesaian suatu proyek, berapa kuantitasnya, dan pada harga

berapa. Selanjutnya berapa tenaga kerja yang dibutuhkan proyek tersebut dan besarnya tarif upah yang diberikan. Kemudian berapa biaya overhead yang akan dibebankan pada proyek.

### **Pengendalian Biaya Proyek**

Menurut Ervianto (2017:92) menjelaskan pengendalian biaya proyek adalah seluruh proses pengendalian biaya yang dikeluarkan dalam suatu proyek, mulai dari gagasan pemilik untuk membuat suatu perencanaan untuk mencapai tujuan. Pengendalian biaya proyek yang dilakukan oleh perusahaan adalah pengendalian yang berhubungan dengan intern perusahaan itu sendiri atau yang lebih dikenal dengan pengendalian intern. Nasehatun (2015:150) mengemukakan bahwa pada dasarnya, proses pengendalian biaya proyek dapat dibagi dalam empat Langkah, sebagai berikut:

1. Mencari dasar-dasar dan menetapkan standar untuk biaya
2. Membandingkan antara biaya standar dengan biaya yang sesungguhnya
3. Mencari dan menentukan bagian organisasi perusahaan ataupun diluarnya yang bertanggung jawab atas adanya penyimpangan
4. Melakukan tindakan perbaikan untuk mengurangi atau mengakhiri penyimpangan

### **Analisis Selisih Varians (*Variance Analysis*)**

Menurut Mulyadi (2017:230) selisih (varian) adalah penyimpangan biaya sesungguhnya dari biaya standar dianalisis, dan dari analisis ini diselidiki penyebab terjadinya selisih tersebut. Analisis penyimpangan ini terbagi atas, yaitu:

1. Analisis varian biaya bahan baku langsung
  - a. Selisih harga bahan baku
2. Analisis varian biaya tenaga kerja
  - a. Selisih tarif tenaga kerja
  - b. Selisih efisiensi tenaga kerja
3. Analisis varian biaya *overhead*

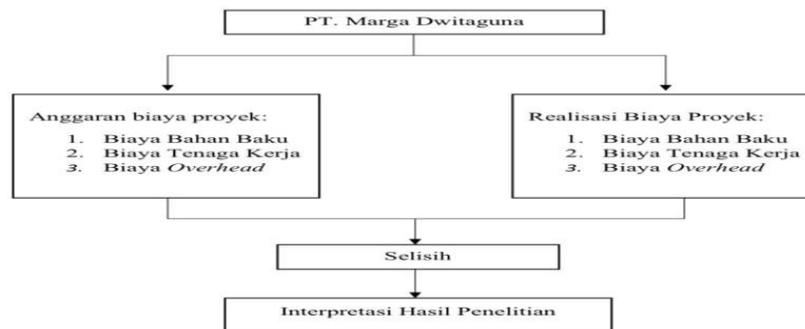
### **Penelitian Terdahulu**

Osual (2021) dalam penelitian yang berjudul Analisis Anggaran Proyek Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Esta Group Jaya Manado. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menjalankan proyek perusahaan melakukan penyusunan anggaran biaya sebagai bentuk perencanaan biaya proyek.

Barus (2019) dalam penelitian yang berjudul Analisis Anggaran Sebagai Upaya Dalam Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Proyek Pada PT. X Di kota Ambon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rencana anggaran biaya guna implementasi suatu proyek yang disusun, tampak belum memenuhi syarat.

Sanputra (2015) dalam penelitian yang berjudul Analisis Rencana Anggaran Biaya (RAB) Proyek Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Pada PT. Griya Sentosa Property. Hasil penelitian menunjukkan berapa besarnya angka yang menguntungkan dan merugikan dalam setiap biaya. Keuntungan dan kerugian dari analisis varian digunakan untuk menjalankan fungsi manajemen perencanaan dan pengendalian.

Atssauri (2016) dalam penelitian yang berjudul Analisis Anggaran Dan Realisasi Proyek Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Proyek Pada PT. Brantas Abipraya (Persero) Di Jombang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi perencanaan anggaran biaya belum berfungsi dengan baik karena masih terdapat adanya varian yang tidak menguntungkan perusahaan dari varian tenaga kerja langsung.

**Kerangka Konseptual Pemikiran****Gambar 1. Kerangka Konseptual Pemikiran***Sumber: Diolah oleh peneliti, 2020***METODE PENELITIAN****Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu dengan melakukan analisis dengan teori-teori yang relevan dengan variable yang diteliti terhadap PT. Marga Dwitaguna.

**Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. Marga Dwitaguna yang beralamat di jalan Piere Tendean Boulevard Kompleks Ruko Marina Plaza Blok D28 Manado. Waktu penelitian yaitu dimulai dari bulan agustus 2020 sampai dengan selesainya pembuatan penelitian ini.

**Jenis, Sumber, dan Metode Pengumpulan Data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa hasil wawancara dengan bagian manajemen mengenai gambaran umum perusahaan, struktur organisasi perusahaan serta visi dan misi perusahaan sedangkan data kuantitatif yaitu anggaran dan realisasi material langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead proyek yang diperoleh penulis dari PT. Marga Dwitaguna. . Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh secara langsung dari perusahaan sedangkan data sekunder data yang diperoleh dalam bentuk dokumen berupa data anggaran proyek perusahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Wawancara, dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara langsung kepada bagian-bagian yang menyangkut dalam pembahasan penelitian agar mendapat informasi yang dibutuhkan dapat terpenuhi dan juga jelas.
- Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memeriksa dokumen-dokumen yang ada di perusahaan.

**Metode Analisis**

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif

**Proses Analisis Data**

Proses menganalisis data dimulai dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi dan menganalisis data-data yang diperoleh
- Mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan perencanaan dan pengendalian biaya proyek pada PT. Marga Dwitaguna
- Mencari apakah ada kendala ataupun permasalahan dalam proses perencanaan dan pengendalian biaya proyek tersebut
- Menarik kesimpulan dan memberikan saran yang dianggap perlu sebagai perbaikan dalam masalah yang ada

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****Analisis Tahapan Perencanaan**

Berikut ini tahapan perencanaan yang dilakukan oleh PT. Marga Dwitaguna:

1. Menetapkan tujuan atau serangkaian kegiatan tujuan
2. Merumuskan tujuan
3. Mengidentifikasi segala kekuatan dan kelemahan

**Analisis Tahapan Pengendalian**

Berikut ini tahapan pengendalian yang dilakukan oleh PT. Marga Dwitaguna:

1. Penetapan standar pelaksanaan
2. Penentuan pelaksanaan kegiatan
3. Pengukuran pelaksanaan kegiatan
4. Pengambilan tindakan koreksi bila diperlukan

**Analisis Varian Biaya Bahan Baku Langsung**

Berdasarkan analisis biaya bahan langsung terdapat selisih antara anggaran dan realisasi dalam pengerjaan proyek pembangunan Sport Hall Stadion Tomohon. Dapat diketahui total keseluruhan anggaran pembangunan Sport Hall Stadion Tomohon adalah Rp. 12.432.127.073 dan total jumlah keseluruhan realisasi adalah Rp.11.930.948.796 sehingga terjadi selisih menguntungkan (*favorable*) sebesar Rp.501.178.277 dan juga mengalami selisih merugikan (*unfavorable*) pada pengerjaan proyek Sport Hall Stadion Tomohon sebesar Rp.406.337.644. Berdasarkan analisis biaya bahan baku langsung juga diketahui adanya selisih menguntungkan dari harga bahan baku langsung antara anggaran bahan baku langsung dengan realisasi bahan baku langsung sebesar Rp. 1.111.635.464. hal ini menunjukkan bahwa PT. Marga Dwitaguna dapat bekerja secara efektif dengan selalu berpatokan pada anggaran biaya bahan baku langsung.

**Analisis Varian Biaya Tenaga Kerja Langsung**

**Tabel 1. Varian Tenaga Kerja dan Varian Efisiensi Tenaga Kerja Proyek Pembangunan Sport Hall Stadion Tomohon**

No	Jenis Upah	Varian Tarif Tenaga Kerja		Varian Efisiensi Tenaga Kerja		Jumlah	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Kepala tukang						
2	Tukang						
3	Tukang kayu						
4	Tukang listrik			Rp. 7.800.000		Rp. 7.800.00	
5	Tukang pipa			Rp. 650.000		Rp. 650.000	
6	Tukang las						
7	Pekerja						
8	Mandor						
9	Operator/masinis	Rp. 1.890.000				Rp. 1.890.000	
10	Pembantu operator/mekanik	Rp. 1.350.000				Rp. 1.350.000	
11	Mekanik/sopir	Rp. 1.890.000				Rp. 1.890.000	
12	Penjaga						
<b>Total Varian Tenaga Kerja Langsung</b>		Rp. 5.130.000		Rp. 8.450.00		Rp. 13.580.000	

Sumber: PT. Marga Dwitaguna Tahun 2018 – Data Diola

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat dilihat adanya varian tarif tenaga kerja langsung yang menguntungkan (*Favorable*) sebesar Rp. 5.130.000. Varian ini terjadi dikarenakan tarif upah yang terealisasi sama dengan tarif upah yang dianggarkan bahkan ada tarif upah yang terealisasi lebih rendah dari yang dianggarkan. Hal ini disebabkan penggunaan tenaga kerja langsung dengan tarif upah yang disusun oleh perusahaan sudah tepat. Hal ini tidak terlepas dari tanggung jawab utama dari manajer keuangan. Tabel tersebut juga menunjukkan adanya varian / selisih efisiensi tenaga kerja yang menguntungkan sebesar Rp. 8.450.000. Varian efisiensi yang menguntungkan ini terjadi dikarenakan penggunaan hari kerja yang terealisasi sama dengan yang dianggarkan bahkan penggunaan hari kerja yang terealisasi lebih rendah daripada yang dianggarkan. Hal

ini dikarenakan penggunaan hari kerja sudah efisien oleh para tenaga kerja dalam membangun Sport Hall Stadion Tomohon.

### Analisis Varian Biaya Overhead Proyek

Varian biaya overhead proyek dapat dianalisis dengan metode *spending variance* biaya overhead seperti berikut:

Selisih Pengeluaran ( <i>Spending Variance</i> )	
BOP yang terealisasi	Rp. 347.000.000
BOP tetap pada kapasitas yang dianggarkan	<u>Rp. 308.000.000 –</u>
BOP variabel yang terealisasi	Rp. 39.000.000
BOP variabel pada jam yang dianggarkan	<u>Rp. 60.000.000 –</u>
Selisih Pengeluaran ( <i>Favorable</i> )	Rp. 21.000.000

Dalam perhitungan selisih yang terjadi pada biaya overhead proyek terdapat selisih yang menguntungkan antara anggaran biaya overhead proyek dengan realisasi biaya overhead proyek sebesar Rp. 21.000.000. Selisih ini terjadi karena ada selisih lebih pada sewa tanah dan bangunan, papan nama, dan sewa kendaraan. Hal ini berarti PT. Marga Dwigatuna dapat bekerja secara terukur dan terarah dengan berpatokan pada biaya overhead proyek yang telah direncanakan

### Pembahasan

#### Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Proyek

Perencanaan dan pengendalian merupakan salah satu dari fungsi manajemen yang penting, karena tanpa adanya perencanaan dan pengendalian dalam suatu perusahaan pastinya perusahaan tersebut tidak tahu apa yang akan dilakukan dan juga tidak akan tahu apa tujuan sebenarnya yang hendak dicapai. Dengan adanya perencanaan dan pengendalian biaya proyek perusahaan PT. Marga Dwigatuna akan lebih terarah dalam mereka melaksanakan pekerjaan yang ada. Dari perbandingan biaya yang dianggarkan dan realisasi semua dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead dapat dilihat adanya keuntungan (*favorable*) hal ini menunjukkan bahwa perusahaan PT. Marga Dwigatuna telah melakukan perencanaan dan pengendalian yang baik.

**Tabel 2. Anggaran Dan Realisasi Biaya Proyek Pembangunan Sport Hall Stadion Tomohon**

Jenis Biaya	Anggaran	Realisasi	Selisih	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
<b>Bahan Baku Langsung</b>	Rp. 12.432.127.073	Rp. 11.930.948.796	Rp. 501.178.277	
<b>Tenaga Kerja Langsung</b>	Rp. 402.030.000	Rp. 388.450.000	Rp. 13.580.000	
<b>Biaya Overhead</b>	Rp. 368.000.000	Rp. 347.000.000	Rp. 21.000.000	
<b>Jumlah</b>	Rp. 13.202.157.073	Rp. 12.666.398.796	Rp. 535.758.277	

Sumber: PT. Marga Dwigatuna Tahun 2018 – Data Diolah

Berdasarkan tabel tersebut dan analisis data di atas, maka dapat dilihat secara keseluruhan dapat diketahui bahwa terjadi selisih yang menguntungkan antara anggaran dan realisasi biaya proyek pembangunan Sport Hall Stadion Tomohon sebesar Rp. 535.758.277 yang diperoleh dari penjumlahan selisih menguntungkan bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead.

Dari tabel di atas terlihat bahwa perusahaan telah melakukan perencanaan biaya proyek dengan baik sehingga hal ini menimbulkan selisih yang menguntungkan bagi perusahaan. Pihak manajemen disini telah melakukan analisis perencanaan dan pengendalian biaya proyek dengan baik sehingga perusahaan dalam menjalankan proyek pembangunan dapat melaksanakannya dengan baik. Oleh karena itu dengan dilakukannya analisis perencanaan dan pengendalian biaya proyek hal ini dapat sangat membantu perusahaan untuk mengetahui penyimpangan atau penyebab terjadinya, dan kemudian dicari jalan untuk mengatasi terjadinya hal-hal yang nantinya dapat merugikan bagi perusahaan.

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, diperoleh kesimpulan bahwa bentuk pengendalian yang dilakukan pihak manajemen perusahaan dalam mengurangi adanya penyimpangan yaitu dengan melakukan

pengawasan secara berkala baik itu dalam perencanaan anggaran biaya proyek serta proses pelaksanaan proyek di lapangan. Adapun tindakan yang dilakukan manajemen perusahaan atas penyimpangan yang terjadi adalah dengan melakukan FHO (*Final Hand Over*) atau serah terima akhir yang anggotanya dipimpin oleh personil dari pemberi kerja dengan unsur konsultan dan kontraktor sebagai anggotanya. Tindakan konkrit yang dilakukan perusahaan adalah dengan melakukan pengawasan terhadap material, tenaga kerja dan overhead melalui manajer proyek.

### Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis menyarankan perlunya dilakukan analisis secara berkala, analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi biaya proyek yang ada sehingga proporsional dengan biaya yang sesungguhnya. Sebaiknya perusahaan melakukan analisis varian biaya proyek yang meliputi analisis varian biaya material langsung, biaya tenaga kerja serta biaya overhead proyek dan membuat rekapitulasi varian anggaran sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun anggaran berikutnya dengan memperhitungkan kesamaan kondisi yang dihadapi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Atssaury, Fathul, Sofyan. (2016). *Analisis Anggaran dan Realisasi Proyek Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya Proyek pada PT. Brantas Abipraya (Persero) di Jombang*. Skripsi Universitas Negeri Islam Maulana Malik. <http://etheses.uin-malang.ac.id/10500/>. Diakses pada 10 September 2020
- Barus Umarella. (2019). Analisis Anggaran Sebagai Upaya Dalam Perencanaan dan Pengendalian Biaya Proyek pada PT. X di Kota Ambon. *Jurnal Ekonomi Social dan Humaniora*. Vol. 1. No.2 Politeknik Negeri Ambon. Ambon. <https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/76/48> Diakses pada 10 September 2020
- Ervianto. (2017). *Manajemen Proyek Konstruksi*, Yogyakarta.
- Gray C.F., dan Larson, E.W, (2015). *Project Management*, Bosyo: Irwin Mcgraw-hill
- Kurniadin, D., dan Maschali, 1. (2016) *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-russ Media.
- Mulyadi (2017). *Akuntansi Biaya* edisi 5. Yogyakarta: Universitas Gajahmada.
- Mulyadi, D. (2016). *Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan*. Bandung. Alfabeta.
- Nasehatun. (2015). *Budget and Control*. Grasindo. Jakarta
- Osual. (2021). Analisis Anggaran Proyek Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Esta Group Jaya Manado. *Jurnal EMBA*, 9(2): 876-882. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/33843> Diakses 10 November 2020
- Sasongko, C., dan Parulian, S.R. (2015), *Anggaran*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sanputra. 2015. Analisis Rencana Anggaran Biaya (RAB) Proyek Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya (Studi Kasus pada PT. Griya Sentosa Property). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 4 (1): 1-20. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/2400>. Diakses 5 Januari 2021
- Surjaweni, V. W. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta. Pustaka Baru.